

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE TAHUN 2012-2024

Yuli Sulistiowati¹

Email : Sulisyluli20@gmail.com¹

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Intan Sari Budhiarjo²

Email : dosen02128@unpam.ac.id²

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas baik secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan berupa neraca, dan laba rugi dari laporan keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2012-2024. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian dengan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa pada Uji F (secara simultan) seluruh variabel *independent* yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), Nilai Fhitung > Ftabel (4.676 > 3.81) dengan nilai signifikansi (0.037 < 0,05) lebih kecil dari batas nilai signifikansi ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial , pada variabel CR sebesar -0.525 dengan nilai signifikan sebesar 0.611 > 0.05. maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Hasil uji t pada variabel TATO sebesar -3.045 dengan nilai signifikan sebesar 0.012 < 0.05 maka Ha2 ditolak dan Ho2 diterima. pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R2 sebesar 0.661. *independent* (CR, dan TATO) terhadap variabel *dependen* (ROE) yang dapat diterangkan melalui model ini sebesar 66,1% sedangkan sisanya sebesar 33,9% faktor penentu lainnya.

Kata Kunci: CR, TATO dan ROE

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Liquidity Ratio and Activity Ratio both partially and simultaneously on Profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The method used in this study is a quantitative method, the data used is secondary data. The sample used is the balance sheet, and profit and loss from the financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2012-2024. The analysis method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the study with multiple linear regression tests show that in the F Test (simultaneously) all independent variables, namely the Liquidity Ratio and Activity Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Equity (ROE), the Fcount value > Ftable (4.676 > 3.81) with a significance value (0.037 < 0.05) smaller than the significance value limit ($\alpha=0.05$). Based on the partial test results, the CR variable is -0.525 with a significance value of 0.611 > 0.05. then Ha1 is accepted and Ho1 is rejected. The t-test result on the TATO variable is -3.045 with a significant value of 0.012 < 0.05, so Ha2 is rejected and Ho2 is accepted. The determination coefficient test obtained an R2 value of 0.661. The independent variables (CR and TATO) on the dependent variable (ROE) that can be explained through this model are 66.1% while the remaining 33.9% are other determining factors.

Keywords : CR, TATO and ROE

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasinya perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar, baik untuk produksi maupun untuk investasi. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi dengan menggunakan modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan peminjaman dana ke pihak lain ataupun melakukan penundaan pembayaran beberapa kewajiban. Hal ini tentunya menjadi pusat perhatian bagi perusahaan demi peningkatan profitabilitas pada perusahaannya.

Berdirinya sebuah perusahaan tidak terlepas dari sebuah tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memaksimalkan laba, sedangkan jangka

Panjang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola manajemen yang tercermin dari kemurnian serta kemakmuran pemegang saham dan harga pasar perusahaan.

Persaingan industri manufaktur di Indonesia sangat kuat yang menyebabkan ketegangan dan persaingan ketat dan setiap perusahaan harus lebih efisien menjaga eksistensi dan efektifitas perusahaan pada masa sekarang dan masa depan. Bagi perusahaan, nilai perusahaan yang baik tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para calon investor untuk memulai dan mengembangkan bisnis pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang

baik ini dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut.

Keuangan yang baik tentu menggambarkan kondisi kinerja perusahaan yang baik pula sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi lebih menarik di mata investor sehingga investor merasa lebih yakin dalam melakukan investasi pada perusahaan yang dinilai baik

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial, 4 Informasi tentang hasil yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan dapat diketahui langsung pada laporan keuangan yang merupakan sumber informasi yang penting bagi suatu perusahaan.

Kinerja keuangan yaitu suatu pemaparan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sedang dilakukan analisis dengan cara membandingkan beberapa akun tertentu yang ada dalam laporan keuangan. Angka hasil perbandingan akun dalam laporan keuangan, menurut skala tertentu menunjukkan kondisi kinerja keuangan pada waktu tertentu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dalam keadaan perusahaan yang sehat atau tidak secara keuangan (Suhartini 2022) dan (Aziz, 2022).

Pemerintah menetapkan kebijakan berbagai sektor ekonomi, baik sektor pemerintah ataupun swasta. Adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat serta meningkatnya persaingan dalam dunia usaha, maka sangat penting bagi manajemen untuk menentukan kebijakan jangka pendek ataupun jangka panjang. Selain itu, persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk merencanakan dan pengendalian aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan (Septiani & Wijaya, 2018) dan (Rahma & Oktaviani, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, dan likuiditas. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset. Berbeda dengan likuiditas, tingginya likuiditas akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko karena mencerminkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya.

Analisis rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur laba (profit) suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, asset, maupun modal sendiri.

Dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Karena, laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi,

akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah dipastikan bahwa laba yang dihasilkan pun tinggi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Salah satu skala pengukuran rasio profitabilitas adalah *Return on equity* (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan, *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif, dan *Return On Equity* (ROE) masuk ke dalam rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba untuk dapat menunjukkan efisiensi perusahaan tersebut. Nilai *return on equity* dapat dikatakan sebagai kemampuan atau kemahiran suatu perusahaan dalam mengelola modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki *return on equity* yang tinggi.

Maka ada dua faktor yang perlu diperhatikan yaitu dari sisi likuiditas dan aktivitas perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Untuk melihat tingkat likuiditas dapat digunakan *Current Ratio* (CR).

Rasio likuiditas erat kaitannya dengan pencapaian laba perusahaan. Dimana seringkali perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh hutang (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih. Penyebab ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian, sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai, utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya.

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dalam artian lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dalam industri makanan dan minuman. ICBP dikenal sebagai pemimpin pasar dalam subsektor ini karena berbagai faktor yang mendukung posisinya. Pertama, ICBP memiliki berbagai lini produk yang luas, termasuk mi

instan, makanan ringan, minuman, produk susu, makanan bayi, dan bumbu masak. Produk-produk ini dikenal luas oleh konsumen Indonesia dan memiliki pangsa pasar yang signifikan. Kedua, ICBP, melalui merek Indomie, mendominasi pasar mi instan di Indonesia. Indomie adalah salah satu merek mi instan paling terkenal dan populer, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di pasar internasional. Ketiga, ICBP memiliki jaringan distribusi yang sangat luas, yang memungkinkan produk-produknya tersedia di seluruh Indonesia, dari perkotaan hingga pedesaan. Ini memastikan penetrasi pasar yang mendalam dan aksesibilitas, produk yang tinggi. Keempat, ICBP menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, dengan pendapatan dan laba yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif dan mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar.

PT. Indofood Cbp Sukses Makmur juga sering menerima penghargaan dari berbagai lembaga dan organisasi yang mengakui keunggulannya dalam inovasi produk, kualitas, dan kinerja pasar. Bukti-bukti yang mendukung posisi ICBP sebagai pemimpin pasar dapat ditemukan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, yang sering kali menyatakan posisinya sebagai pemimpin pasar dalam berbagai kategori produk makanan dan minuman.

Profitabilitas perusahaan mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi dengan modal kerja yang memadai dan didukung dengan peningkatan volume penjualan maka profitabilitas perusahaan pun akan meningkat karena sadar betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ditagih. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Tabel 1. 1

Current Ratio , Total Aset Turnover Dan Rasio Profitabilitas (ROE) PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2012-2024

TAHUN	CURRENT RATIO	TOTAL ASET TURNOVER	ROE
2012	2.00	0.84	0.14
2013	1.67	1.18	0.17
2014	2.18	1.21	0.17
2015	1.71	0.70	0.09
2016	1.51	0.81	0.12
2017	2.43	1.13	0.17
2018	1.07	0.76	0.10
2019	1.27	0.80	0.11
2020	1.37	0.50	0.11
2021	1.34	0.55	0.13
2022	2.78	0.43	0.07
2023	3.51	0.57	0.14
2024	2.01	0.44	0.11

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah Oleh Penulis)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi *Current Ratio* pada tahun 2012 memiliki nilai

sebesar 2.00 , pada tahun 2013 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 1.67. pada tahun 2014 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 2.18. pada tahun 2015 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 1.71. pada tahun 2016 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 1.51. pada tahun 2017 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 2.43. pada tahun 2018 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 1.07. pada tahun 2019 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 1.27. pada tahun 2020 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 1.37. pada tahun 2021 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 1.34. pada tahun 2022 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 2.78. pada tahun 2023 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 3.51. dan pada tahun 2024 *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 2.01.

Kemudian dapat dilihat pada tabel kondisi pada *Total Aset Turnover* tahun 2012 sebesar 0.84. pada tahun 2013 *Total Aset Turnover* sebesar 1.18, pada tahun 2014 *Total Aset Turnover* sebesar 1.21. pada tahun 2015 *Total Aset Turnover* sebesar 0.70. pada tahun 2016 *Total Aset Turnover* sebesar 0.81, pada tahun 2017 *Total Aset Turnover* sebesar 1.13. pada tahun 2018 *Total Aset Turnover* sebesar 0.76, pada tahun 2019 *Total Aset Turnover* sebesar 0.80, pada tahun 2020 *Total Aset Turnover* sebesar 0.50, pada tahun 2021 *Total Aset Turnover* sebesar 0.55, pada tahun 2022 *Total Aset Turnover* sebesar 0.43, pada tahun 2023 *Total Aset Turnover* sebesar 0.57, pada tahun 2024 *Total Aset Turnover* sebesar 0.44.

Pada tabel diatas juga dapat dilihat pada tabel diatas, ROE pada tahun 2012 sebesar 0.14, ROE pada tahun 2013 sebesar 0.17 , ROE pada tahun 2014 sebesar 0.17 , ROE pada tahun 2015 sebesar 0.09 , ROE pada tahun 2016 sebesar 0.12, ROE pada tahun 2017 sebesar 0.17 , ROE pada tahun 2018 sebesar 0.10 , ROE pada tahun 2019 sebesar 0.11, ROE pada tahun 2020 sebesar 0.11, ROE pada tahun 2021 sebesar 0.13 , ROE pada tahun 2022 sebesar 0.07 , ROE pada tahun 2023 sebesar 0.14 , ROE pada tahun 2024 sebesar 0.11.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk menganalisis hubungan antara rasio likuiditas (*current ratio*) dan rasio aktivitas (*total assets turnover*) dan profitabilitas (*return on equity*) perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data *financial* perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2014:401), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Data yang diambil untuk penelitian ini berupa laporan laba rugi dan neraca PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.

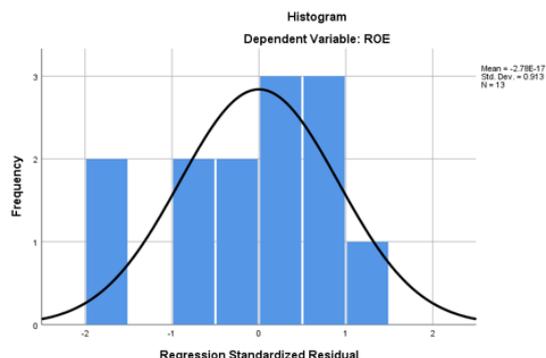
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu

dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

a) Histogram



Gambar 4.3
 Grafik Histogram
 PT Indofood Sukses Makmur
 Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Dari histogram terlihat bahwa data tidak terdistribusi normal, yakni bentuk moderate positive skewness (Ghozali, 2016). Untuk mengatasinya, maka dilakukan transformasi data.

b) One – Sample Kolmogorof-Smirnov Test

Tabel 4. 4
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01848159
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.106
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti		

Berdasarkan uji normalitas data pada Tabel diatas memperlihatkan hasil uji one sample Kolmogorov-Smirnov adalah .200c,d.

Hasil uji menunjukkan bahwa $\alpha > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CURRENT RATIO	.993	1.007
	TOTAL ASET TURNOVER	.993	1.007
a. Dependent Variable: ROE			

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

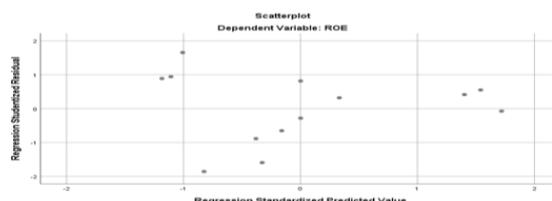
Berdasarkan tabel Uji Multikolinieritas di atas, menunjukkan bahwa:

a) Variabel *Current Ratio* tidak terdapat multikolinieritas karena besarnya *Variance Inflation Factor* ≤ 10 yaitu 1.007 dan nilai tolerance ≥ 0.10

yaitu 0.993. Maka variabel *Current Ratio* dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

b) Variabel *Total Asset TurnOver* tidak terdapat multikolinieritas karena besarnya *Variance Inflation Factor* ≤ 10 yaitu 1.007 dan nilai tolerance ≥ 0.10 yaitu 0.993. Maka variable *Total Asset TurnOver* dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4
 Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Dari Uji Heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar acak, tidak membentuk sebuah pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk dianalisa.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6
 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.661	.593	.02025	2.198
a. Predictors: (Constant), TOTAL ASET TURNOVER, CURRENT RATIO					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2.198 nilai ini dibandingkan dengan tabel dan menggunakan signifikansi (α) 5%, jumlah sampel (n) = 13, dan jumlah variabel independen (k) = 2, maka akan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel Durbin Watson(α) 5%, n=13
 Rumus Durbin-Watson sebagai berikut :
 $DU < DW < (4-DU)$
 $DU : 1.5621$
 $DW : 2.198$
 $(4-DU) :$
 Maka :
 $1.5621 < 2.198 < 2.4379$

Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, positif karena nilai dU lebih kecil dari nilai dw.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 7
 Uji Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.593	.02025
a. Predictors: (Constant), TOTAL ASET TURNOVER, CURRENT RATIO				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi R² menunjukkan pengaruh dependen yaitu ROE.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R² sebesar 0.661. Dari hasil perhitungan dan pengujian SPSS, pengaruh independent (CR, dan TATO) terhadap varibel dependen (ROE) yang dapat diterangkan melalui model ini sebesar 66,1% sedangkan sisanya sebesar 33,9% faktor penentu lainnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 8
 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
1 (Constant)	.038	.010	
CURRENT RATIO	-.002	.003	-.120
TOTAL ASET TURNOVER	-.026	.008	-.695

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda hubungan fungsional ataupun antara independen dengan satu independen dependen. Adapun fungsi persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$ROE = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + e$$

$$Y (ROE) = .038 (\alpha) + -.002 (CR) + .026 (TATO) + e$$

1. Konstanta (α) adalah 0.038 dapat diartikan bahwa CR, TATO, dan ROE dalam keadaan tetap atau 0, maka Pertumbuhan Laba sebesar 0.038.
2. Koefisien Regresi β_1 CR dengan nilai sebesar -0.002, jika CR mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROE mengalami kenaikan sebesar -0.002.
3. Koefisien Regresi β_2 TATO dengan nilai sebesar 0.026, jika DER mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROE mengalami kenaikan sebesar 0.026.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 4. 9
 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients ^a			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1 (Constant)	.038	.010		3.910	.003	
CURRENT RATIO	-.002	.003	-.120	-.525	.611	
TOTAL ASET TURNOVER	-.026	.008	-.695	-3.045	.012	

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t dapat diketahui bahwa:

1. Hasil uji t pada variabel CR sebesar -0.525 dengan nilai signifikan sebesar 0.611 > 0.05 maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial.
2. Hasil uji t pada variabel TATO sebesar -3.045 dengan nilai signifikan sebesar 0.012 < 0.05 maka Ha2 ditolak dan Ho2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROE secara parsial.

Uji Hipotesis (Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4. 10
 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.000	4.676	.037 ^b
	Residual	.001	10	.000		
	Total	.001	12			

a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), TOTAL ASET TURNOVER, CURRENT RATIO
 Sumber: Output SPSS, Data diolah oleh peneliti

Pada tabel diatas, Fhitung sebesar 4.676 dan sig 0.037, Maka Ftabel sebesar 3.81 yang di peroleh dari dfl=2 dan df2=13 (2;13).

Nilai Fhitung > Ftabel (4.676>3.81) dengan nilai signifikansi (0.037<0,05) lebih kecil dari batas nilai signifikansi ($\alpha=0,05$). Bisa disimpulkan dalam penentuan hipotesis, bahwa CR Dan TATO berpengaruh Terhadap ROE.

Pembahasan Penelitian Hasil Pengujian

Adapun Interpretasi penulisan terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 11
 Hasil Pengujian Hipotesis

KODE	HIPOTESIS	KESIMPULAN
H1	CR tidak berpengaruh terhadap ROE	DITOLAK
H2	TATO berpengaruh terhadap ROE	DITERIMA
H3	CR dan TATO berpengaruh terhadap ROE	DITERIMA

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pengaruh Current Ratio tidak berpengaruh Terhadap ROE secara parsial.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. dengan kriteria :

- a. Jika signifikan penelitian > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan penelitian < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Hasil uji t pada variabel CR sebesar -0.525 dengan nilai signifikan sebesar 0.611 > 0.05 maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial.

Pengaruh Total Asset TurnOver berpengaruh Terhadap ROE secara parsial.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. dengan kriteria :

- a. Jika signifikan penelitian > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan penelitian < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Hasil uji t pada variabel TATO sebesar -3.045 dengan nilai signifikan sebesar $0.012 < 0.05$ maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROE secara parsial.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* berpengaruh Terhadap ROE secara parsial.

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Fhitung sebesar 4.676 dan sig 0.037, Maka F_{tabel} sebesar 3.81 yang di peroleh dari $df_1=2$ dan $df_2=13$ (2;13). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.676 > 3.81$) dengan nilai signifikansi ($0.037 < 0,05$) lebih kecil dari batas nilai signifikansi ($\alpha=0,05$). Bisa disimpulkan dalam penentuan hipotesis, bahwa CR Dan TATO berpengaruh Terhadap R

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset TurnOver* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2012-2024. Dari hasil olah data pada bab bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial , pada variabel CR sebesar -0.525 dengan nilai signifikan sebesar $0.611 > 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial.
- b. Berdasarkan hasil pengujian secara Parsial, Hasil uji t pada variabel TATO sebesar -3.045 dengan nilai signifikan sebesar $0.012 < 0.05$ maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROE secara parsial.
- c. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel CR dan TATO terhadap ROE dengan nilai Fhitung sebesar 4.676 dan sig 0.037, Maka F_{tabel} sebesar 3.81 yang di peroleh dari $df_1=2$ dan $df_2=13$ (2;13). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.676 > 3.81$) dengan nilai signifikansi ($0.037 < 0,05$) lebih kecil dari batas nilai signifikansi ($\alpha=0,05$). Bisa disimpulkan dalam penentuan hipotesis, bahwa CR Dan TATO berpengaruh Terhadap ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambari, R., Indrawan , A., & Sudarma , A. (2020). Pengaruh DER dan TATO terhadap ROE pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Of Business Management and Accounting* ISSN: P-27151913/E-27152480, 01(02), 73-82.
- [2] Anam, C. (2018, November). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016). *Bisnis Dan Perkembangan Bisnis*, 2(2), 66-85.
- [3] Amirudin , & Huda, H. L. (2025, Juni). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return on Equity pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013 - 2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, ISSN: 2775-6076; e-ISSN: 2962-8938 , 5(2), 346-359.
- [4] Dahlia, C. (2018, Oktober). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi. *Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* , 2(2), 494-502
- [5] Destari , A. Y., & Hendratno . (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, SIZE terhadap Return On Equity. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* ISSN: 25590732/2655-8319, 03(01), 95-107.
- [6] Fajaryani , N. G., & Suryani , E. (2018, Oktober). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79
- [7] Hendawati , H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return On Equity pada Perusahaan BUMN Tbk Periode 20052010. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan* ISSN: 2541-1691, 01(02), 97-111.
- [8] Krisnaldy , & Fitria , I. (2025, Juni). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Bluebird Tbk. Periode 2013-2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* ISSN: 2775-6076; e-ISSN: 2962-8938 , 5(2), 360-371.
- [9] Lisdawati , & Wahyunita , R. (2025, juni). Pengaruh Return on Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* ISSN: 2775-6076; e-ISSN: 2962-8938 , 5(2), 385-396.

- [10] Mujtahidah , I., & Laily , N. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 05(11), 1-18.
- [11] Oktavianto, N. R., P, P. D., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Ekonomika Dan Bisnis*, 1-12
- [12] Sukmayant, P. ., & Nyoman, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.
- [13] Wahyuni , S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional dalam Menoderasi Pengaruh CR, DER, TATO, dan Inventory Turnover Terhadap ROE di BEI. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 01(02), 147-158.
- [14] Agus, S. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (BPFE)*. Yogyakarta.
- [15] Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Warsini, S. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.